

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian mengenai penalaran proporsional siswa kelas VII MTs Negeri 1 Kotawaringin Timur dalam menyelesaikan permasalahan matematika dapat disimpulkan:

1. Kemampuan penalaran proporsional siswa laki-laki dengan gaya belajar visual, auditori dan kinestetik tidak ada menunjukkan perbedaan yang signifikan setiap subjek mampu memperoleh hasil penalaran level 4 (multiplikatif implisit)
2. Kemampuan penalaran proporsional siswa perempuan dengan gaya belajar visual, auditori dan kinestetik hampir sama sehingga masing-masing subjek memiliki kemampuan penalaran yang mirip juga yaitu mampu memperoleh kemampuan penalaran proporsional level 4 (multiplikatif implisit)

B. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru

- a. Guru hendaknya mengetahui kecenderungan siswa dalam gaya belajar yang nyaman untuk mereka sehingga membantu mempercepat proses pemahaman siswa.

- b. Guru hendaknya melibatkan siswa dalam mengembangkan proses penalaran lebih khusus pada kemampuan bernalar proporsional.

2. Bagi siswa

- a. Diharapkan pada siswa untuk bisa menemukan gaya belajar yang nyaman untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dalam menyelesaikan permasalahan matematika.
- b. Penalaran proporsional memiliki peranan yang penting dalam penyelesaian masalah matematika. Untuk itu diharapkan agar siswa dapat lebih rajin dalam berlatih untuk menyelesaikan permasalahan matematika terutama untuk soal perbandingan karena itu berguna untuk meningkatkan kemampuan penalaran proporsional.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat jadi acuan penelitian selanjutnya dan agar dapat mengembangkan penelitian yang serupa tentang kemampuan penalaran proporsional dengan menggunakan subjek yang berbeda atau menggunakan berbagai macam masalah.